

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan dengan masalah BBLR pada bayi Ny.N di Ruang Neonatus RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi pada tanggal 07-09 April 2019 dari tahap pengkajian sampai tahap evaluasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapat pada klien BBLR dimana BB saat pengkajian adalah 1600 gram, panjang badan 35 cm, lingkar kepala 25 cm, bayi menangis lemah, gerak aktif, terpasang OGT, reflek hisap lemah, retraksi dada ringan, nadi 145x/menit, suhu 36,3°C, RR 68x/menit, SpO<sub>2</sub> 98%, dan terpasang oksigen nasal kanul 1/2 liter/menit, perawatan bayi didalam inkubator.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat 3 diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien dengan BBLR sesuai data yang telah diperoleh setelah melakukan pengkajian, sebagai berikut :

- a. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas.
- b. Hipotermia berhubungan dengan kekurangan lemak subcutan.

- c. Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan karena imaturitas.

### 3. Intervensi Keperawatan

Selama melakukan tindakan keperawatan penulis menggunakan intervensi berdasarkan dari rujukan buku SDKI, SIKI, dan SLKI yang telah terlebih dahulu disesuaikan dengan data-data yang telah didapatkan pada saat pengkajian, untuk prioritas masalah yang ditegakkan sebagai berikut:

- a. Hipotermia berhubungan dengan kekurangan lemak subcutan dengan label SLKI Termogulasi (L.14134) dengan SIKI manajemen hipotermia (I.14507).
- b. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dengan label SLKI Pola napas (L.01004) dengan SIKI pemantauan respirasi (I.01014).
- c. Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan karena imaturitas dengan SLKI status nutrisi (L.03030) dan SIKI Manajemen nutrisi (I.03119).

### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang diterapkan pada pasien BBLR terdiri dari beberapa tindakan yang didalamnya terdapat tindakan kolaborasi. Implementasi keperawatan yang penulis lakukan sudah sesuai dengan rujukan label SIKI yaitu: Manajemen hipotermia (I.14507), pemantauan respirasi (I.01014), Manajemen nutrisi (I.03119).

## 5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam masalah keperawatan yang dialami bayi Ny.N teratasi dan teratasi sebagian, pada evaluasi hari ke 3 didapatkan bahwa, masalah hipotermia dapat teratasi, masalah pola napas tidak efektif dan defisit nutrisi teratasi sebagian untuk itu karena keterbatasan waktu yang diberikan sehingga perlu dilakukan tindak lanjut oleh pihak petugas rumah sakit.

## B. Saran

### 1. Saran bagi RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan, pelaksanaan dalam asuhan keperawatan perlu alat-alat yang memadai dan prinsip kesterilan harus diperhatikan sehingga hasil yang didapat sesuai dengan tujuan.

### 2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan meningkatkan mutu untuk mahasiswa Politeknik kesehatan Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi sebagai calon perawat profesional, maka dipandang perlu untuk menambah literature-literature yang ada dipustaka.

### 3. Bagi keluarga klien

Untuk mengantisipasi terjadinya kasus BBLR pada keluarga lainnya maka keluarga atau masyarakat perlu mencari informasi tentang masa kehamilan hingga melahirkan kepada petugas kesehatan dirumah sakit atau dipuskesmas terdekat tentang kasus BBLR.